

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Pada Tanggal 31 Maret 2025/

As of March 31, 2025

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit) /**

And for the Three Months Period Ended March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2025,
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2025,
And for the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 – 3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 – 6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 – 52	<i>Consolidated Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
PER 31 MARET 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2025
DAN 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT GLOBAL SUKSES DIGITAL TBK
AS OF MARCH 31, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE THREE MONTHS PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | |
|-------------------|--|------------------|----------------|
| 1. Nama : | Tahir Matulatan | 1. Name : | Name |
| Alamat Kantor : | Jl. Tebah Raya No.4, RT.010, RW.003, Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. | Office Address : | Office Address |
| Alamat Domisili : | Taman Grisenda Blok C-1 No. 21, RT.003/RW.010, Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan | Domicile : | Domicile |
| Nomor Telepon : | (021) 29305688 | Phone Number : | Phone Number |
| Jabatan : | Direktur Utama / President Director | Position : | Position |
| 2. Nama : | Eddy Yulianto | 2. Name : | Name |
| Alamat Kantor : | Jl. Tebah Raya No.4, RT.010, RW.003, Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. | Office Address : | Office Address |
| Alamat Domisili : | BSD Sektor XIV Blok I-4/06, RT.004/RW.005, Kel. Rawa Mekar Jaya, Kec. Serpong | Domicile : | Domicile |
| Nomor Telepon : | (021) 29305688 | Phone Number : | Phone Number |
| Jabatan : | Direktur / Director | Position : | Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | |
|--|---|
| 1. bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Global Sukses Digital ("Perusahaan"); | 1. we are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Global Sukses Digital ("the Company"); |
| 2. laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with The Indonesian Accounting Standards; |
| a. semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. all information contained in the Company's consolidated financial statements has been completed and correct; |
| b. laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. the Company's consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact, and do not omit material information and fact; |
| 3. bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan. | 3. we are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 April 2025



Tahir Matulatan
Direktur Utama / President Director

Eddy Yulianto
Direktur / Director

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	58.580.514.439	39.848.297.157	Cash and cash equivalents
Bank yang dibatasi penggunaannya	6	-	10.000.000.000	Restricted cash in bank
Investasi surat berharga	7	10.170.655.000	10.170.655.000	Marketable securities
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak berelasi	8,29	6.087.965.591	6.129.707.107	Related parties
Pihak ketiga	8	43.062.899.497	51.501.925.661	Third parties
Piutang lain-lain		1.754.652.175	880.518.276	Other receivables
Persediaan	9	87.026.041.976	82.341.379.449	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10	4.979.673.549	9.719.985.121	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	15a	7.399.122.440	-	Prepaid taxes
Klaim atas pengembalian pajak	15b	1.943.186.106	2.224.559.817	Claim for tax refund
Aset lain-lain	11	1.667.398.315	1.410.172.942	Other assets
Jumlah Aset Lancar		222.672.109.088	214.227.200.530	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	10	7.665.382.045	7.665.382.045	Advances and prepaid expenses
Klaim atas pengembalian pajak	15b	998.939.393	998.939.393	Claim for tax refund
Aset tetap - neto	12	20.963.269.037	19.589.261.540	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna - neto	17	14.934.845.447	14.531.471.866	Right-of-use assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		44.562.435.922	42.785.054.844	Total Non-Current Asset
JUMLAH ASET		267.234.545.010	257.012.255.374	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

	Catatan / Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	13,29	195.358.449	3.398.272.686	Related parties
Pihak ketiga	13	71.315.418.333	61.082.880.438	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	14,29	345.321.299	384.061.501	Related parties
Pihak ketiga	14	4.899.989.278	9.503.095.812	Third parties
Beban akrual		60.106.708	35.000.000	Accrued expenses
Uang muka pendapatan		3.575.063.885	1.035.059.507	Unearned revenue
Utang pajak	15c	167.485.672	221.167.757	Tax payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities :
Utang pembiayaan konsumen	16	577.144.967	732.316.352	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	17	3.601.609.299	3.601.609.299	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	18	445.237.000	716.674.170	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		85.182.734.890	80.710.137.522	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	16	116.279.738	153.624.864	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	17	6.213.460.180	6.213.460.180	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	15e	191.088.061	319.192.617	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	18	1.625.253.507	1.166.045.731	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		8.146.081.486	7.852.323.392	Total Non - Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		93.328.816.376	88.562.460.914	TOTAL LIABILITIES

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp40 per saham pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024,				Share capital - par value of Rp40 per share as of March 31, 2025 and December 31, 2024,
Modal dasar – 5.000.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024				Authorized – 5,000,000,000 shares as of March 31, 2025 and December 31, 2024
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.725.000.000 saham pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	19	69.000.000.000	69.000.000.000	Issued and fully paid - 1,725,000,000 shares as of March 31, 2025 and December 31, 2024
Tambahan modal disetor	20	55.600.384.400	55.600.384.400	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		260.000.000	260.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		47.727.368.240	42.158.773.099	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		303.167.983	261.927.526	Other comprehensive income
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		172.890.920.623	167.281.085.025	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan non- pengendali		1.014.808.011	1.168.709.435	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		173.905.728.634	168.449.794.460	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		267.234.545.010	257.012.255.374	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
PENDAPATAN	21	192.864.004.130	161.137.649.639	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	22	(186.014.018.571)	(153.704.580.625)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		6.849.985.559	7.433.069.014	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan pemasaran	23	(3.166.406.971)	(1.940.773.070)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	24	(11.218.772.871)	(8.281.886.508)	General and
Pendapatan lain-lain – neto	27	12.931.949.921	7.013.134.272	Administrative expenses
				Other income - net
LABA USAHA		5.396.755.638	4.223.543.708	OPERATING PROFIT
Pendapatan keuangan	25	459.872.286	14.647.278	Finance income
Beban keuangan	26	(252.814.026)	(242.600.283)	Finance expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		5.603.813.898	3.995.590.703	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	15d	(328.856.660)	(499.408.140)	Current
Tangguhan		139.736.479	129.424.890	Deferred
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		5.414.693.717	3.625.607.453	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (Rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	20	52.872.380	6.138.750	Re-measurement gain (loss) on employee benefit
Pajak penghasilan terkait	15d	(11.631.923)	(1.350.525)	Income tax effect
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak		41.240.457	4.788.225	Other Comprehensive Income (Loss) For The Period – Net of tax
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		5.455.934.174	3.630.395.678	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE NET PROFIT FOR THE PERIOD TO:
Pemilik entitas induk		5.568.595.141	3.746.600.148	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(153.901.424)	(120.992.695)	Non-controlling interests
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		5.414.693.717	3.625.607.453	NET PROFIT FOR THE PERIOD
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				ATTRIBUTABLE COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD TO:
Pemilik entitas induk		5.609.835.598	3.751.388.373	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(153.901.424)	(120.992.695)	Non-controlling interests
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		5.455.934.174	3.630.395.678	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM	28	3,23	2,17	EARNING PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)	Jumlah / Total	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2024	51.000.000.000	17.302.865.199	260.000.000	19.501.742.486	96.965.700	88.161.573.385	2.403.108.809	90.564.682.194	Balance as of January 1, 2024
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	3.746.600.148	-	3.746.600.148	(120.992.695)	3.625.607.453	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	4.788.225	4.788.225	-	4.788.225	Other comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2024	51.000.000.000	17.302.865.199	260.000.000	23.248.342.634	101.753.925	91.912.961.758	2.282.116.114	94.195.077.872	Balance as of March 31, 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
			Saldo Laba / Retained Earnings		Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income (Loss)		Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid In Capital	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated		Jumlah / Total			
Saldo 1 Januari 2025	69.000.000.000	55.600.384.400	260.000.000	42.158.773.099	261.927.526	167.281.085.025	1.168.709.435	168.449.794.460	Balance as of January 1, 2025
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	5.568.595.141	-	5.568.595.141	(153.901.424)	5.414.693.717	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	-	-	-	-	41.240.457	41.240.457	-	41.240.457	Other comprehensive income for the period
Saldo 31 Maret 2025	69.000.000.000	55.600.384.400	260.000.000	47.727.368.240	303.167.983	172.890.920.623	1.014.808.011	173.905.728.634	Balance as of March 31, 2025

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See Accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 dan 2024 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Three Months Period Ended
March 31, 2025 and 2024 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		203.884.776.188	169.454.616.328	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok		(183.669.057.440)	(155.872.646.682)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(5.692.807.823)	(3.491.460.479)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban operasional dan lainnya		(15.020.075.855)	(5.960.678.274)	Cash paid for operating expenses and others
Penerimaan dari operasi lainnya		12.931.949.921	6.939.341.487	Receipts from other operating
Penerimaan penghasilan keuangan		459.872.286	14.647.277	Finance income received
Pembayaran beban keuangan		(252.814.026)	(242.600.283)	Finance costs paid
Pembayaran pajak penghasilan	15	(695.071.539)	(592.905.510)	Income taxes paid
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		11.946.771.712	10.248.313.864	Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset hak guna		(1.025.000.000)	-	Acquisition of right of used assets
Perolehan aset tetap		(1.997.037.919)	(628.927.863)	Acquisition of fixed assets
Pencairan dana yang dibatasi penggunaannya		10.000.000.000	-	Disbursement of restricted fund
Penerimaan penjualan aset tetap		-	689.189.188	Receipts from sales of fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		6.977.962.081	60.261.325	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank		-	(2.960.639.261)	Payment for bank loan
Pembayaran liabilitas sewa	17	-	(765.069.213)	Payment for lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	16	(192.516.511)	(170.813.719)	Payment for consumer financing payable
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		(192.516.511)	(3.896.522.193)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		18.732.217.282	6.412.052.996	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	5	39.848.297.157	8.457.449.172	CASH AND BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	5	58.580.514.439	14.869.502.168	CASH AND BANKS AT THE END OF THE PERIOD

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Global Sukses Digital Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 03 tanggal 1 Oktober 2013 oleh Fenty Abidin, S.H., Notaris di Jakarta dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-52179.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 16 Oktober 2013. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 13 Mei 2024 oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn., mengenai perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0140053.AH.01.11.TAHUN 2024 tanggal 14 Mei 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan kegiatan utama entitas adalah dalam bidang perdagangan eceran alat fotografi dan perlengkapannya.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2013. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Tebah Raya No.4, RT.010, RW.003, Kel. Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

PT Sukses Investama Indonesia merupakan entitas induk dan entitas induk akhir Perusahaan.

Penawaran Umum Perdana Saham Biasa Perusahaan

Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana sahamnya kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 40 per saham dan mulai efektif berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.S-103/D.04/2024 tanggal 31 Juli 2024. Pencatatan penawaran umum saham tersebut dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Agustus 2024.

b. Susunan Dewan Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Komisaris Utama / *President Commissioner*
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Dewan Direksi / Board of Directors

Direktur Utama / *President Director*
Direktur / *Director*

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 Perusahaan memiliki masing-masing 206 dan 152 orang karyawan.

Laporan keuangan Perusahaan telah disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, sebagai pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 28 April 2025.

1. GENERAL

a. The Establishment and General Information

PT Global Sukses Digital Tbk ("Company") was established based on Deed No. 03 dated October 1, 2013 by Fenty Abidin, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-52179.AH.01.01.Year 2013 dated October 16, 2013. The Company's Articles of Association have amended several times, the latest by Notarial Deed No. 19 dated May 13, 2024 by Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn., regarding changing the Company's status from a closed company to a public company. The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0140053.AH.01.11.TAHUN 2024, dated May 14, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the main purpose and objectives of the entity's activities are in the fields of retail trade in photographic equipment and its equipment.

The Company began commercial operations in 2013. The Company's head office is located at Jl. Tebah Raya No.4, RT.010, RW.003, Gunung Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

PT Sukses Investama Indonesia is a parent entity and an ultimate parent entity of the Company.

The Company's Initial Public Offering of Ordinary Shares

The Company has made its initial public offering ("IPO") of 450,000,000 shares at par value of Rp 40 per share and became effective by virtue of Authority of Financial Services ("OJK") Decision Letter No. S-103/D.04/2024 dated July 31, 2024. The shares was listed at the Indonesia Stock Exchange on August 7, 2024.

b. Key Management Board Composition and Other Information

The Company's Commissioners and Directors as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

**31 Maret 2025/ March 31, 2025 dan/ and
31 Desember 2024/ December 31, 2024**

: Imelda Goenawang
: Stefanus Domingo Laksmono

: Tahir Matulatan
: Eddy Yulianto

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company had 206 and 152 employees, respectively.

The financial statements of the Company have been authorized for issue by the Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the financial statements on April 28, 2025.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (Kelompok Usaha)

Laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai Kelompok Usaha), yang dikendalikan secara langsung oleh Entitas Induk dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiary	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Tempat Kedudukan / Place of Domicile	Presentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasional Komersial/ Start Commercial Operations	Jumlah Aset (dalam satuan penuh) / Total Assets (in full amount)		Jumlah Pendapatan Sebelum Eliminasi (dalam satuan penuh) / Total Revenue Before Elimination (In full amount)	
					31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
PT Gambar Masa Depan	Jasa desain khusus film, video, program tv, animasi dan komik	Jakarta Selatan	52%	2022	5.276.405.080	5.391.576.734	1.736.353.174	2.513.623.403
PT Distribusi Selalu Sukses	Perdagangan alat fotografi dan barang optik	Jakarta Selatan	99,9%	2024	1.148.854.361	1.180.220.020	-	661.350.533
PT Kreasi Imaji Integrasi	Jasa desain khusus film, video, program tv, animasi dan komik	Jakarta Selatan	51%	2022	338.564.296	548.454.460	386.760.300	1.587.284.000
PT Bhima Kreasi Bhuana	Pendidikan lainnya, produksi gambar bergerak.	Jakarta Selatan	51%	2025	1.500.000.000	-	-	-

PT Gambar Masa Depan (GMD)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Gambar Masa Depan (GMD) No. 07 tanggal 11 Oktober 2023 oleh Indra Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, Perusahaan mengakuisisi saham GMD dari PT Sukses Trading International, Gydeon Kauw dan Fajar Kristiono masing-masing sebanyak 19.200 saham, 6.000 saham dan 6.000 saham. Setelah akuisisi tersebut, Perusahaan memiliki investasi saham di GMD sebanyak 31.200 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 52%. GMD merupakan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama dengan Perusahaan.

PT Distribusi Selalu Sukses (DSS)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Distribusi Selalu Sukses (DSS) No. 11 tanggal 11 Oktober 2023 oleh Indra Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Utara, Perusahaan memiliki investasi saham di DSS sebanyak 999 saham dengan persentase kepemilikan 99,9%.

PT Kreasi Imaji Integrasi (KII)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Kreasi Imaji Integrasi (KII) No. 06 tanggal 3 November 2023 oleh Indra Gunawan, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, Perusahaan mengambil bagian atas peningkatan modal disetor KII sebanyak 5.355 saham. Setelah mengambil bagian tersebut, Perusahaan memiliki investasi saham di KII sebanyak 5.355 saham dengan persentase kepemilikan sebesar 51%.

PT Bhima Kreasi Bhuana (BKB)

Berdasarkan Akta Pendirian PT Bhima Kreasi Bhuana (BKB) No. 15 tanggal 19 Maret 2025 oleh Savira Kamal, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Jakarta, Perusahaan memiliki investasi saham di BKB sebanyak 7.650 saham dengan persentase kepemilikan 51%.

c. Structure of the Company and its Subsidiaries ("the Group")

The consolidated financial statements as of March 31, 2025 and December 31, 2024 include the financial statements of Parent Entity and its subsidiaries (collectively referred to as the Group), which are directly controlled by the Parent Entity with details as follows:

	Jumlah Aset (dalam satuan penuh) / Total Assets (in full amount)		Jumlah Pendapatan Sebelum Eliminasi (dalam satuan penuh) / Total Revenue Before Elimination (In full amount)	
	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024	31 Maret 2025 / March 31, 2025	31 Desember 2024 / December 31, 2024
PT Gambar Masa Depan	5.276.405.080	5.391.576.734	1.736.353.174	2.513.623.403
PT Distribusi Selalu Sukses	1.148.854.361	1.180.220.020	-	661.350.533
PT Kreasi Imaji Integrasi	338.564.296	548.454.460	386.760.300	1.587.284.000
PT Bhima Kreasi Bhuana	1.500.000.000	-	-	-

PT Gambar Masa Depan (GMD)

Based on the Deed of Shareholders' Decision Statement of PT Gambar Masa Depan (GMD) No. 07 dated October 11, 2023 by Indra Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, the Company acquired GMD shares from PT Sukses Trading International, Gydeon Kauw and Fajar Kristiono amounted to 19,200 shares, 6,000 shares and 6,000 shares, respectively. After the acquisition, the Company has investment in shares in GMD of 31,200 shares with an ownership percentage of 52%. GMD is a party under the same control as the Company.

PT Distribusi Selalu Sukses (DSS)

Based on the Deed of Establishment of PT Distribusi Selalu Sukses (DSS) No. 11 dated October 11, 2023 by Indra Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, the Company has investment in shares in DSS of 999 shares with an ownership percentage of 99.9%.

PT Kreasi Imaji Integrasi (KII)

Based on the Deed of Shareholders' Decision Statement of PT Kreasi Imaji Integrasi (KII) No. 06 dated November 3, 2023 by Indra Gunawan, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, the Company took part in the increase of KII's paid-in capital of 5,355 shares. After taking this share, the Company has investment in shares in KII of 5,355 shares with an ownership percentage of 51%.

PT Bhima Kreasi Bhuana (BKB)

Based on the Deed of Establishment of PT Bhima Kreasi Bhuana (BKB) No. 15 dated March 19, 2025 by Savira Kamal, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has investment in shares in DSS of 7.650 shares with an ownership percentage of 51%.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU
DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR
AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")**

**a. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan
dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024**

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 116: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

**b. Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang Diterbitkan
dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025**

- PSAK 117: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam "Ikhtisar Kebijakan Akuntansi yang Signifikan".

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

a. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENT OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND
INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")**

**a. Financial Accounting Standards ("SAKs") and
Interpretation to Financial Accounting Standards
("ISAKs") Issued Effective on or after January 1, 2024**

- Amendments to PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 116: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

**c. Financial Accounting Standards ("SAKs") and
Interpretation to Financial Accounting Standards
("ISAKs") Issued But Effective on or after January 1,
2025**

- PSAK 117: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information

Several SAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company's operation have been adopted as disclosed in the "Summary of Significant Accounting Policies".

Other SAKs and ISAKs that are not relevant to the Company's operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAM-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of financial statements except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2025, as follows:

a. Basis of Measurement in Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows, which have been prepared using the indirect method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya. Pengendalian didapat ketika Kelompok Usaha terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Secara khusus, Perusahaan mengendalikan investee jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

Specifically, the Company controls an investee if, and only if, the Company has all of the following:

- o Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- o Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- o Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

- o *Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- o *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- o *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- o Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain,
- o Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- o Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan.

- o *The contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee,*
- o *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- o *The Company voting rights and potential voting rights.*

Perusahaan menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anaknya dimulai ketika Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anaknya dan berhenti ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anaknya. Aset, liabilitas, pendapatan dan beban atas entitas anaknya yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan menghentikan pengendalian atas entitas anaknya.

The Company re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of its subsidiary begins when the Company obtains control over its subsidiary and ceases when the Company loses control of its subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of its subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control its subsidiary.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perusahaan dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak Perusahaan agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Company and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies.

Semua aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

All intra-Company assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perubahan kepemilikan di entitas anaknya, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anaknya, maka:

- o menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anaknya;
- o menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- o menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- o mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- o mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- o mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi;
- o mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perusahaan akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anaknya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laba atau rugi dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 224: "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam laporan keuangan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak-pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan merupakan pihak ketiga.

Pos-pos non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi.

c. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- o derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of its subsidiary;
- o derecognizes the carrying amount of any NCI;
- o derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- o recognizes the fair value of the consideration received;
- o recognizes the fair value of any investment retained;
- o recognizes any surplus or deficit in profit or loss;
- o reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

NCI represents the portion of profit or loss and net assets of its subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in profit or loss and under the equity section in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties, as defined in the PSAK No. 224: "Related Party Disclosures".

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the financial statements.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the financial statements are third parties.

Non-monetary items measured at historical cost in other currency than Rupiah are translated using the exchange rate at the transaction date.

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan langsung ke dalam periode yang bersangkutan.

Penukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
2. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Penghasilan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately in the relevant period.

Subsequent measurement of financial asset

The Company's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

- i. Financial assets measured at amortized costs

the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and

1. the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
2. the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

Financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

1. the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the financial assets; and

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah

2. the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial asset are measured at fair value. Gain or loss from the changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- nilai waktu uang; dan
- informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk

instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- time value of money; and
- reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset when the Company changes the business model objective for its

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

management of financial assets thus the previous assessment become unable applied.

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi.

The Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Company reclassifies its financial asset classified as amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

When the Company reclassifies financial assets from the amortized cost measurement category to the FVTOCI category, their fair value is measured at the reclassification date. The gain or loss arising from the difference between the previously amortized cost and the fair value of the financial asset is recognized in other comprehensive income. The effective interest rate and the measurement of expected credit losses are not adjusted as a result of the reclassification. When the Company reclassifies financial assets otherwise, ie out of the FVTOCI category into amortized cost measurement category, the financial assets are reclassified at their fair value on the date of reclassification.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi.

However, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is removed from equity and adjusted to the fair value of the financial asset on the date of reclassification. Consequently, at the date of reclassification financial assets are measured as if they were always measured at amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but does not affect profit or loss, and is therefore not a reclassification adjustment.

i. Liabilitas Keuangan

ii. Financial liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, and financial liabilities recognized at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa.

The Company's financial liabilities which are all classified as financial liabilities at amortized cost include bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payable and lease liabilities.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- ii. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan telah memindahkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan tidak memindahkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah memindahkan pengendalian atas aset.

Ketika sebuah liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas keuangan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau terdapat modifikasi secara substansial atas persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

- i. Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition. It is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument. After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- ii. Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are Companyed in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through' arrangement; and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

iii. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta fee yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

iv. Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

v. Hirarki nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual suatu aset atau mengalihkan liabilitas terjadi. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut. Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan :

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

iii. Amortized cost of a financial instrument

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

iv. Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

v. Fair value hierarchy

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability. The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole :

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

vi. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank tidak dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi dalam penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar

- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

v. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Cash On Hand And In Banks

Cash on hand and in banks are not restricted nor pledged as collateral for loans.

f. Inventory

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company determines allowance for obsolescence and/or impairment in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods using the straight-line method.

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related asset when it is

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomi aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	20
Inventaris kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak didepresiasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbarui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba atau rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun finansial dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan. Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB"), dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB, dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

h. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa

probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated on the estimated useful life of the related asset

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation comes as on the fixed asset are available for their intended and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Infrastructures
Vehicle and Heavy Equipment

Land is stated at cost and not depreciated as the management is of the opinion that it is probable that the rights can be renewed/extended upon expiration.

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively, if necessary. Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and available for use. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB"), and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB, and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

h. Lease

At inception date of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau,
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan

the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:
 - the Company has the right to operate the asset; or
 - the Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian. Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai- rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi pembelian). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset pendasar bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

j. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban lainnya.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option. When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Company also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

j. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Liabilitas pajak tangguhan dan aset pajak tangguhan (jika memenuhi kriteria) diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak ini.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Deferred tax liabilities and assets (provided fulfilling recognition criteria) are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax asset. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

Revenue recognition have to fulfill five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Perusahaan terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Perusahaan mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

1. Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Perusahaan selama Perusahaan melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
2. Pelaksanaan Perusahaan menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan;
3. Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai tanggal pelaporan; atau
4. Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan mengakui pendapatan sepanjang waktu dengan mengukur kemajuan terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgment is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.
3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Company's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant.
4. The customer has legal title to the goods
5. The customer has physical possession of the goods.

The Company transfers control of a good or service overtime, if one from the following criteria is met:

1. The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance as the Company perform;
2. The Company's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced;
3. The Company's performance does not create an asset with alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date; or
4. For each performance obligation satisfied over time, the Company recognizes revenue over time by measuring the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perusahaan mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu hanya jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Perusahaan mungkin tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Perusahaan memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan.

Dalam keadaan tersebut, Perusahaan mengakui pendapatan hanya sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Perusahaan dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa yang akan datang selama umur yang diharapkan dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, terhadap nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Tiap entitas dalam Perusahaan menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kurs yang digunakan masing-masing adalah Rp 16.588 dan Rp 16.162 per 1 \$AS.

Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang diungkapkan di atas tidak signifikan.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan Perusahaan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

The Company recognizes revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Company can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Company may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Company expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation.

In those circumstances, the Company recognizes revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

I. Foreign Currency Transactions and Balances

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is also the Company's functional currency. Each entity in the Company determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting currency gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the exchange rates used are Rp 16,588 and Rp 16,162 per 1 US\$, respectively.

Transactions in foreign currencies other than currencies disclosed above are not significant.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Company use an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban imbalan pasti diestimasi oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti diestimasi dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 (2020: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003), Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 dan PSAK 219 tentang Imbalan Kerja.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto

m. Impairment of Non-Financial Asset

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Company estimate the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employee.

Post-employment Benefits

The defined benefit obligation is estimated by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is estimated by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. the date the Company recognizes related restructuring costs and termination benefits.

The Company recognize an employee benefit liability in accordance with the Job Creation Law No. 11 of 2020 (2020: Manpower Law No. 13 of 2003), Government Regulation No. 35 of 2021 and PSAK 219 concerning Employee Benefits.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada kewajiban imbalan pasti neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- Beban atau penghasilan bunga neto.
- Biaya emisi saham, Segmen Operasi segmen, dan laba per lembar saham dasar

o. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

p. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

q. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode laporan keuangan ("*adjusting events*") disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode laporan keuangan yang bukan merupakan *adjusting events* telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and*
- *Net interest expense or income.*
- *Share issuance fee*

o. Operations Segment

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

p. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

q. Events After the Financial Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Company's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgements

The preparation of the financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported there in. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The following judgements are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung terkait Perusahaan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Analisa aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 35.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang. Nilai tercatat piutang usaha telah diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and related cost of sales and direct cost of the Company.

Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109. Analysis of the Company's financial assets and liabilities are disclosed in Note 35.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information is received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Company's trade receivables are disclosed in Note 7.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets 4 (four) to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amounts of the Company's fixed assets is disclosed in Note 12.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk masa depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa depan.

during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applied similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Impairment of non-financial assets

Impairment exists when the carrying value of an assets or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less cost to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental cost for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for the future and does not include restructuring activities that the Company are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat atau disajikan di dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 1c atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 11 Oktober 2023, Perusahaan mengakuisisi saham GMD, yang merupakan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama, sehingga menerapkan PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan mengkonsolidasikan laporan keuangan Entitas Anak sejak awal periode terjadi sepengendalian, yaitu sejak 1 Januari 2023.

Berikut ini ringkasan dari transaksi akuisisi saham GMD:

Jumlah aset lancar	1.185.455.335
Jumlah aset tidak lancar	6.753.260.834
Jumlah aset	7.938.716.169
Jumlah liabilitas jangka pendek	888.517.989
Jumlah liabilitas jangka Panjang	1.565.145.808
Jumlah liabilitas	2.453.663.797

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded or presented in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The fair value of the Company's financial assets and liabilities are disclosed in Note 31 to the financial statements.

Employee benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 18.

4. BUSINESS COMBINATION OF ENTITIES UNDER CONTROL

As disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements, on October 11, 2023, the Company acquired shares in GMD, which is a party under common control, thus implementing PSAK No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control", by consolidating the financial statements of Subsidiaries from the beginning of the period under common control, that is from 1 January 2023.

The following is a summary of the GMD share acquisition transaction:

Total current assets
Total non - current asset
Total assets
Total current liabilities
Total non - current liabilities
Total liabilities

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jumlah aset neto terindikasi	5.485.052.372	Total net assets indicated
Kepentingan non pengendali	2.632.825.139	Non-controlling interest
Jumlah aset terindikasi neto yang diakuisisi	2.852.227.233	The amount of net assets indicated acquired
Dikurangi imbalan yang dibayarkan	3.120.000.000	Less compensation paid

**Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis
Entitas Sepengendali**

**Difference in Transaction Value of Business
Combinations of Entities Under Common Control
(267.772.767)**

Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat di akun "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference in the transaction value of a business combination of entities under common control is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account as part of equity in the consolidated statement of financial position.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Kas			Cash
Rupiah	327.762.844	109.553.346	Rupiah
Bank			Bank
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	311.176.650	892.099.530	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.933.817.057	8.820.293.064	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.808.569.365	6.395.648.520	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.691.926.149	767.128.359	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	257.502.641	583.370.963	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	333.573.607	332.859.368	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	163.764.119	163.844.779	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	102.868.734	31.447.904	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sahabat Sampoerna	355.763.954	581.364.245	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	641.932.836	434.237.271	PT Bank SMBC Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.603.020	18.753.020	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank UOB Indonesia Tbk	402.123.594	401.822.160	PT Bank UOB Indonesia Tbk
Lain-lain	464.247.434	23.384.678	Others
Sub jumlah Bank – Rupiah	37.485.869.160	19.446.253.861	Sub total Bank – Rupiah
<u>Dolar Amerika</u>			<u>U.S. Dollar</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	752.980.342	278.673.056	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	10.584.493	10.584.494	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.317.600	3.232.400	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Sub jumlah Bank – Dolar Amerika	766.882.435	292.489.950	Sub total Bank – U.S. Dollar
Jumlah Bank	38.252.751.595	19.738.743.811	Total Bank
Deposito berjangka			Time Deposit
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Kas dan Setara Kas	58.580.514.439	39.848.297.157	Total Cash and Cash Equivalents

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Rupiah adalah sebesar 6% per tahun.

The interest rate of time deposits in Rupiah is 6% per annum.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	10.000.000.000
Jumlah	-	10.000.000.000

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga..

6. RESTRICTED CASH IN BANK

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	10.000.000.000
Total	10.000.000.000

All bank accounts and time deposits are placed in third parties banks.

7. INVESTASI SURAT BERTAGIH

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		
- Obligasi FR 65	5.114.115.000	5.114.115.000
- Obligasi FR 89	5.056.540.000	5.056.540.000
Jumlah	10.170.655.000	10.170.655.000

Rupiah

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

- Obligasi FR 65

- Obligasi FR 89

Jumlah

5.114.115.000

5.056.540.000

10.170.655.000

7. MARKETABLE SECURITIES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Rupiah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
Bond FR 65	-
Bond FR 89	-
Total	10.170.655.000

Rupiah

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Bond FR 65 -

Bond FR 89 -

Total

8. PIUTANG USAHA

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak Berelasi (Catatan 29)	6.087.965.591	6.129.707.107
Pihak Ketiga	44.329.601.137	52.768.627.301
Cadangan kerugian nilai piutang	(1.266.701.640)	(1.266.701.640)
Pihak Ketiga - neto	43.062.899.497	51.501.925.661
Total	49.150.865.088	57.631.632.768

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 14 – 60 hari. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

8. TRADE RECEIVABLES

	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Related Parties (See Note 29)	6.129.707.107
Third Parties	52.768.627.301
Allowance for expected credit loss	(1.266.701.640)
Third Parties - net	51.501.925.661
Total	57.631.632.768

The average credit period for sale of goods is 14 - 60 days. Account receivables are non-interest bearing and unsecured.

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	24.195.759.902	23.092.519.478
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	9.239.656.807	18.305.620.169
31 – 60 hari	5.528.393.239	7.838.078.142
61 – 90 hari	4.494.121.246	1.811.987.406
> 90 hari	871.669.943	1.720.422.106
Sub-total	44.329.601.137	52.768.627.301

Third parties

Current

Past due:

1 – 30 days

31 – 60 days

61 – 90 days

> 90 days

Sub-total

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Belum jatuh tempo	8.705.513	15.000.000	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Past due:</i>
1 – 30 hari	1.107.666.189	2.325.020.314	<i>1 – 30 days</i>
31 – 60 hari	1.746.116.534	2.639.863.517	<i>31 – 60 days</i>
61 – 90 hari	1.632.881.954	1.149.823.276	<i>61 – 90 days</i>
> 90 hari	1.592.595.401	-	<i>> 90 days</i>
Sub-total	6.087.965.591	6.129.707.107	Sub-total
Total	50.417.566.728	58.898.334.408	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut :

Movement in the allowance for impairment loss is as follow:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	1.266.701.640	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	1.266.701.640	<i>Additional</i>
Pengurangan	-	-	<i>Substraction</i>
Saldo akhir	1.266.701.640	1.266.701.640	Ending balance

Berdasarkan penelaahan manajemen pada 31 Maret 2025, 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang adalah cukup.

Based on the management assessment at March 31, 2025 and December 31, 2024, management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Barang dagang	87.026.041.976	82.341.379.449	<i>Merchandise</i>
Total	87.026.041.976	82.341.379.449	Total

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai sehingga tidak ada penurunan nilai yang diakui sebagai beban selama periode berjalan.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, none of these inventories were impaired therefore no write-down of inventories recognized as an expense in the period.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there is no inventory used as collateral.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

10. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Uang muka			Advances
Pembelian persediaan	4.509.691.337	9.242.905.920	<i>Purchase of inventory</i>
Pembelian aset tetap	7.665.382.045	7.665.382.045	<i>Purchase of fixed assets</i>
Lain-lain	-	61.782.971	<i>Others</i>
Sub jumlah	12.175.073.382	16.970.070.936	Subtotal
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa	100.000.000	-	<i>Rental</i>
Asuransi	136.764.365	141.856.509	<i>Insurance</i>
Lain-lain	233.217.847	273.439.721	<i>Others</i>
Sub jumlah	469.982.212	415.296.230	Subtotal
Total	12.645.055.594	17.385.367.166	Total
Disajikan sebagai aset lancar	4.979.673.549	9.719.985.121	<i>Presented as current portion</i>
Disajikan sebagai aset tidak lancar	7.665.382.045	7.665.382.045	<i>Presented as non-current portion</i>

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Deposito sewa	1.129.839.750	1.062.990.000
Deposito marketplace	-	174.908.993
Deposito lainnya	537.558.565	172.273.949
Total	1.667.398.315	1.410.172.942

11. OTHER ASSETS

Rent deposit
Deposit in marketplace
Other deposits

Total

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSET

31 Maret 2025 / March 31, 2025

	Saldo Awal / Beking Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost Acquisitions
Bangunan	12.571.366.341	1.593.792.034	-	14.165.158.375	Building
Inventaris kantor	13.349.615.867	403.245.885	-	13.752.861.752	Office inventory
Kendaraan	3.764.157.658	-	-	3.764.157.658	Vehicles
Total Harga Perolehan	29.685.139.866	1.997.037.919	-	31.682.177.785	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	3.812.500.000	93.750.000	-	3.906.250.000	Building
Inventaris kantor	5.408.896.719	412.141.121	-	5.821.037.840	Office inventory
Kendaraan	874.481.607	117.139.301	-	991.620.908	Vehicles
Total Akumulasi Penyesuaian	10.095.878.326	623.030.422	-	10.718.908.748	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku – neto	19.589.261.540			20.963.269.037	Net - book value

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Saldo Awal / Beking Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Cost Acquisitions
Bangunan	7.500.000.000	5.071.366.341	-	12.571.366.341	Building
Inventaris kantor	9.526.040.941	3.988.872.526	165.297.600	13.349.615.867	Office inventory
Kendaraan	4.332.390.181	578.457.658	1.146.690.181	3.764.157.658	Vehicles
Total Harga Perolehan	21.358.431.122	9.638.696.525	1.311.987.781	29.685.139.866	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	3.437.500.000	375.000.000	-	3.812.500.000	Building
Inventaris kantor	3.915.578.445	1.534.461.874	41.143.600	5.408.896.719	Office inventory
Kendaraan	1.148.919.509	507.182.913	781.620.815	874.481.607	Vehicles
Total Akumulasi Penyesuaian	8.501.997.954	2.416.644.787	822.764.415	10.095.878.326	Total Accumulated Depreciation
Nilai buku – neto	12.856.433.168			19.589.261.540	Net - book value

Beban penyusutan seluruhnya dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 24)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

All depreciation expense were allocated to general and administrative expenses (Note 24)

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of fixed assets as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan.

As of September 30, 2024 and December 31, 2023, there is no fixed asset used as collateral.

13. UTANG USAHA

13. TRADE PAYABLES

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga	71.315.418.333	61.082.880.438	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 29)	195.358.449	3.398.272.686	Related parties (Note 29)
Total	71.510.776.782	64.481.153.124	Total

Jangka waktu kredit pembelian barang dagangan, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 sampai 60 hari. Utang usaha tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin.

Purchase of merchandise, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 30 to 60 days. Account payables are non-interest bearing and unsecured.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on their currencies are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Rupiah	70.590.757.018	63.857.902.871	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	920.019.764	623.250.253	U.S. Dollar
Total	71.510.776.782	64.481.153.124	Total

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Pihak ketiga			Third parties
Imbalan proteksi harga	2.789.013.153	6.804.162.725	Benefits of price protection
Lain-lain	2.110.976.125	2.698.933.087	Others
Sub-total	4.899.989.278	9.503.095.812	
Pihak berelasi (Catatan 29)			Related parties (Note 29)
Jasa manajemen	345.321.299	384.061.501	Management services
Total	3.795.739.577	9.887.157.313	Total

Utang lain-lain tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jaminan.

Other payables are non-interest bearing and unsecured.

Utang imbalan proteksi harga merupakan utang atas klaim pemberian program potongan harga oleh Mitra Kerjasama kepada pelanggannya. Utang imbalan proteksi harga tidak dikenakan bunga dan akan dibayarkan sebagai pengembalian.

Benefits of price protection payable represents payable for claims of providing discount programs by Collaboration Partners to their customers. The benefits of price protection payable are non-interest bearing and will be paid as a cashback.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pajak penghasilan:	
Pasal 22	2.023.759.934
Pasal 23	479.739.173
Pasal 25	67.861.463
Pajak Pertambahan Nilai	4.827.761.870
Total	7.399.122.440

b. Klaim atas pengembalian pajak

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pajak penghasilan badan – 2024	998.939.393
Pajak Pertambahan Nilai	1.943.186.106
Total	2.942.125.499

c. Utang Pajak

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	14.715.132
Pasal 21	12.288.640
Pasal 23	6.320.079
Pasal 25	134.161.821
Pasal 29	-
Pajak Pertambahan Nilai	-
Total	167.485.672

d. Beban Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal Perusahaan sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	5.603.813.898
Dikurang: Laba (Rugi) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	348.031.595
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya	5.951.845.493
Beda waktu :	
Imbalan kerja	187.770.606
Aset hak guna	447.395.209
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-
Total Beda Waktu	635.165.815

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

31 Desember 2024/ December 31, 2024
--

		<i>Income taxes:</i>
-	-	<i>Article 22</i>
-	-	<i>Article 23</i>
-	-	<i>Article 25</i>
-	-	<i>Value Added Tax</i>
-	-	Total

b. Claim for tax refunds

31 Desember 2024/ December 31, 2024
--

998.939.393	998.939.393	<i>Corporate income taxes – 2024</i>
2.224.559.817	2.224.559.817	<i>Value Added Tax</i>
3.223.499.210	3.223.499.210	Total

c. Taxes Payables

31 Desember 2024/ December 31, 2024
--

23.548.965	23.548.965	<i>Income taxes:</i>
26.680.046	26.680.046	<i>Article 4 (2)</i>
23.517.405	23.517.405	<i>Article 21</i>
132.231.041	132.231.041	<i>Article 23</i>
1.905.780	1.905.780	<i>Article 25</i>
13.284.520	13.284.520	<i>Article 29</i>
221.167.757	221.167.757	Total

d. Income Tax Expense

Reconciliation of profit before income tax according to statements of profit or loss and other comprehensive income to Company's taxable profit are as follows:

31 Desember 2024/ December 31, 2024	
25.060.821.347	<i>Profit before tax according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
(2.364.721.961)	<i>Less: Income (Loss) before income tax of Subsidiaries</i>
27.425.543.308	<i>Profit before tax expense according to the statement of profit and loss and other comprehensive income</i>
656.961.429	Temporary differences :
(879.991.745)	<i>Employee benefits</i>
1.266.701.640	<i>Right-of-use assets</i>
1.043.671.324	<i>Allowance for doubtful account receivables</i>
1.043.671.324	Total Temporary Differences

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban pajak	366.421.069	2.431.190.357	Tax expenses
Jamuan dan sumbangan	39.387.680	126.765.852	Entertainment and donation
Pendapatan bunga	(67.279.129)	(1.087.786.461)	Interest income
Pendapatan sewa	(5.453.106.310)	(15.372.712.633)	Rent income
Jasa profesional	-	1.000.000.000	Professional fees
Lain-lain	22.368.527	1.851.863.262	Others
Total Beda Tetap	(5.092.208.163)	(11.050.679.623)	Total Permanent Differences
 Laba kena pajak	 1.494.803.145	 17.418.535.009	 Taxable Income
Laba kena pajak (dibulatkan)	1.494.803.000	17.418.535.000	Taxable income (rounded)
 Total beban pajak kini - Perusahaan	 328.856.660	 3.832.077.700	 Total current income tax – the Company
Dikurangi pembayaran pajak di muka:			Less prepaid taxes:
Pasal 22	-	(1.432.094.423)	Article 22
Pasal 23	-	(1.874.611.396)	Article 23
Pasal 25	(328.856.660)	(1.524.311.274)	Article 25
Total Utang Pajak Kini - Perusahaan	-	998.939.393	Total Current Tax Payables – the Company

e. Pajak Tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada periode dan tahun yang berakhir 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The calculation of deferred tax income (expense) on temporary differences between commercial and tax reporting using the applicable tax rates for the period and years ended March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	31 Maret 2025 / March 31, 2025				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit and loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Imbalan pascakerja	393.491.759	41.309.533	(11.631.923)	423.169.369	Employee benefit:
Perbedaan antara depresiasi asset hak guna dan beban keuangan	(991.358.737)	98.426.946	-	(892.931.791)	Difference between lease payments and right-of-use assets depreciation and finance cost
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	278.674.361	-	-	278.674.361	Allowance for doubtful account receivables
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(319.192.617)	139.736.479	(11.631.923)	(191.088.061)	Total deferred tax liabilities

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2024 / December 31, 2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statement of profit and loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Liabilitas imbalan pascakerja	295.487.940	144.531.514	(46.527.695)	393.491.759	Post employment benefit liabilities
Perbedaan antara depresiasi asset hak guna dan beban keuangan	(797.760.553)	(193.598.184)	-	(991.358.737)	Difference between lease payments and right-of-use assets depreciation and finance cost
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	278.674.361	-	278.674.361	Allowance for doubtful account receivables
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(502.272.613)	229.607.691	(46.527.695)	(319.192.617)	Total deferred tax liabilities

Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

Realization of the Company's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	431.871.651	589.731.042	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT BCA Finance	261.553.054	296.210.174	PT BCA Finance
Total	693.424.705	885.941.216	Total
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun :	577.144.967	732.316.352	Less: Current maturities in one year :
Bagian jangka panjang	116.279.738	153.624.864	Long-term portion

Pinjaman ini dalam mata uang Rupiah dan dikenakan tingkat suku bunga flat sebesar 2,78% - 3,75% per tahun. Utang ini dijamin dengan kendaraan terkait.

This loan is denominated in Rupiah and bears a flat interest rate of 2.78% to 3.75% per annum. The payable are secured by the related vehicles.

Perubahan utang pembiayaan konsumen selama periode tiga bulan sampai dengan 31 Maret 2025 dan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Changes in consumer financing liabilities during the three months period ended March 31, 2025, and for the year 2024 are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	885.941.216	1.199.625.696	Beginning balance
Pembelian aset	-	431.230.958	Purchase of asset
Pembayaran	(192.516.511)	(744.915.438)	Payment
Saldo akhir	693.424.705	885.941.216	Ending balance

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. SEWA

Perusahaan menyewa beberapa bangunan. Kontrak sewa dibuat untuk jangka waktu dari 2 sampai 10 tahun dan beberapa memiliki opsi perpanjangan.

Opsi perpanjangan termasuk dalam sewa bangunan di Perusahaan. Opsi tersebut digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal mengelola aset yang digunakan dalam operasi Perusahaan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat dijalankan oleh Perusahaan dan bukan oleh lessor yang bersangkutan.

Dibawah ini adalah jumlah tercatat aset hak-guna yang diakui dan mutasinya selama periode berjalan:

31 Maret 2025 / March 31, 2025

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset hak guna					Right-of-use assets
Bangunan	23.600.521.285	1.025.000.000	-	24.625.521.285	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	9.069.049.419	621.626.419	-	9.690.675.838	Building
Nilai buku	14.531.471.866			14.934.845.447	Book value

31 Desember 2024 / December 31, 2024

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Aset hak guna					Right-of-use assets
Bangunan	12.351.073.682	11.400.978.637	151.531.034	23.600.521.285	Building
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	5.471.513.414	3.637.944.281	40.408.276	9.069.049.419	Building
Nilai buku	6.879.560.268			14.531.471.866	Book value

Beban penyusutan aset hak guna seluruhnya dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 24)

All depreciation expense on right-of-use assets were allocated to general and administrative expenses (Note 24)

18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 menggunakan estimasi manajemen dan untuk tahun 2024 dihitung oleh KKA Bambang Sudrajat, aktuaris independen, dalam laporannya No. 891/TEK-BS/II/2025, tanggal 14 Februari 2025, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tingkat diskonto	7,00%	7,13%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat mortalitas	10% TMI IV	10% TMI IV	Mortality rate

18. POST EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Company recorded employee benefits liabilities for the three months period ended March 31, 2025 used management's estimation and for the year 2024 were performed by KKA Bambang Sudrajat, an independent actuary, in its reports No. 891/TEK-BS/II/2025, dated February 14, 2025, using the method "Projected Unit Credit".

The main assumptions used in determining the amount of employee benefit obligations are as follows:

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Saldo liabilitas, mutasi liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The balance, movement of the employee benefits liability and the employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Saldo awal	1.882.719.901	1.343.127.000	Beginning balance
Termasuk dalam laba rugi:			Included in profit or loss:
Biaya jasa kini	164.265.883	657.063.532	Current service cost
Beban bunga	23.504.723	94.018.890	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Sub total	187.770.606	751.082.422	Sub total
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain:			Revision of termination benefit cost immediately recognized:
Asumsi Demografik	-	-	Demographic assumptions
Asumsi keuangan	-	(14.078.022)	Financial assumptions
Penyesuaian Pengalaman	-	(197.411.499)	Experience adjustment
Perubahan pengatribusian Imbalan	-	-	Change on benefit Attribution
Sub total	-	(211.489.521)	Sub total
Liabilitas imbalan pasti akhir tahun	2.070.490.507	1.882.719.901	Defined benefit liabilities – ending of the year

Liabilitas imbalan pasca kerja di sajikan sebagai berikut:

Employee benefit liability presented as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Total liabilitas imbalan pasca kerja	2.070.490.507	1.882.719.901	Total employee benefits liabilities
Dikurangi :			Less:
Bagian jangka pendek	445.237.000	716.674.170	Current portion
Bagian jangka panjang	1.625.253.507	1.166.045.731	Non-current portion

19. MODAL SAHAM

19. CAPITAL STOCK

Susunan pemegang dan kepemilikan modal saham pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of holders and ownership of share capital as of March 31, 2025 and December 31, 2024 is as follows

31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 / March 31, 2025 and December 31, 2024

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid-up Capital	Shareholders
PT Sukses Investama Indonesia	1.086.250.000	62,97%	43.450.000.000	PT Sukses Investama Indonesia
Tn. Tahir Matulatan	124.675.000	7,23%	4.987.000.000	Tn. Tahir Matulatan
Tn. Manjit Kishin Punjabi	63.750.000	3,69%	2.550.000.000	Tn. Manjit Kishin Punjabi
Tn. Mulya Saputra	325.000	0,02%	13.000.000	Tn. Mulya Saputra
Masyarakat	450.000.000	26,09%	18.000.000.000	Public
Total	1.725.000.000	100%	69.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 34 tanggal 22 September 2023 dari Indra Gunawan SH., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui:

Based on the Deed of Shareholders Decision Statement No. 34 dated September 22, 2023 from Indra Gunawan SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders have agreed:

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. Peningkatan modal dasar Perseroan dari semula Rp 2.400.000.000 menjadi sebesar Rp 100.000.000.000
2. Peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari sebesar Rp 1.300.000.000 menjadi sebesar Rp 35.000.000.000 yang terbagi atas 35.000 lembar saham dengan menerbitkan 33.700 lembar saham baru, masing-masing saham bernilai 1.000.000, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 33.700.000.000 yang telah disetorkan secara tunai dan di ambil bagian oleh:
 - PT Sukses Investama Indonesia berkedudukan di Kota Jakarta sebanyak 30.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 30.000.000.000
 - Tn. Tahir Matulatan sebanyak 3.700 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 3.700.000.000

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0057929.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 25 September 2023.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No. 19 tanggal 13 Mei 2024 dari Dr. Sugih Haryati, SH.,M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

1. Rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas saham-saham Perusahaan kepada Masyarakat (Penawaran Umum) dan mencatatkan saham-saham Perusahaan tersebut pada BEI (Company Listing) serta menyetujui untuk mendaftarkan saham-saham Perusahaan dalam Penitipan Kolektif yang dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal Indonesia.
2. Menyetujui dalam rangka Penawaran Umum:
 - a. Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka, dan menyetujui perubahan nama Perusahaan menjadi PT Global Sukses Digital Tbk.
 - b. Pengeluaran saham dalam simpanan (portepel) Perusahaan untuk ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 450.000.000 saham baru yang mewakili sebanyak-banyaknya 26,09% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah Penawaran Umum kepada Masyarakat.
 - c. Pencatatan seluruh saham-saham Perseroan yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada Masyarakat melalui pasar modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh para pemegang saham Perusahaan pada BEI.
 - d. Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
 - e. Perubahan struktur permodalan dan susunan pemegang saham dalam Perusahaan sesuai dengan

1. Increase in authorized capital of the Company from Rp 2,400,000,000 to Rp 100,000,000,000
2. Increase in the Company's paid-up and issued capital from Rp 1,300,000,000 to Rp 35,000,000,000, divided into 35,000 shares by issuing 33,700 new shares, each share has Rp 1,000,000 per share, with a total nominal value of Rp 33,700,000,000 which was fully paid and taken part by:

- PT Sukses Investama Indonesia domiciled in Jakarta City has 30,000 shares with a total nominal value of Rp 30,000,000,000
- Mr. Tahir Matulatan has 3,700 shares with a total nominal value of Rp 3,700,000,000

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-0057929.AH.01.02.TAHUN 2023, dated September 25, 2023.

Based on the Deed of Shareholders' Decision Statement of the Company No. 19 dated May 13, 2024 from Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company's shareholders agree:

1. The Company plans to conduct an Initial Public Offering of the Company's shares to the Public (Public Offering) and list the Company's shares on the BEI (Company Listing) and agree to register the Company's shares in Collective Custody which will be carried out in accordance with statutory regulations applicable in the Indonesian capital market sector.
2. Approve in order to Public Offering:
 - a. Changing the Company's status from a closed company to a public company, and agreeing to change the Company's name to PT Global Sukses Digital Tbk.
 - b. Issuance of shares in the Company's deposit (portepel) to be offered to the Public through a Public Offering of a maximum of 450,000,000 new shares representing a maximum of 26.09% of the Company's total issued and paid-up capital after the Public Offering to the Public.
 - c. Registration of all Company shares which are shares that have been issued and fully paid up after the Public Offering is carried out for shares offered and sold to the public through the capital market, as well as shares owned by the Company's shareholders on the IDX.
 - d. Changes to all provisions of the Company's Articles of Association to conform to the provisions of Bapepam and LK Regulation No. IX.J.1 concerning the Basics of the Articles of Association of Companies Conducting Public Offerings of Equity Securities and Public Companies, OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, and OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies, OJK Regulation no. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.
 - e. Changes in the capital structure and composition of shareholders in the Company in accordance with the

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- hasil pelaksanaan Penawaran Umum dan pencatatan saham-saham Perseroan di BEI dalam rangka Penawaran Umum.
- Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyesuaikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan setelah dilakukannya Penawaran Umum dan untuk maksud tersebut.
 - Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan dengan hak substitusi dalam hal Penawaran Umum tidak dapat dilaksanakan karena suatu sebab apapun, untuk melakukan segala tindakan serta menandatangani segala akta, permohonan, aplikasi, pernyataan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan dalam rangka melakukan penyesuaian kembali Anggaran Dasar Perusahaan serta segala izin, persetujuan dan/atau dokumen lainnya.
 - Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka efektifnya, sahnyanya dan/atau pelaksanaan hal-hal yang diputuskan dan/atau persetujuan yang diberikan dalam Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham.
 - Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum.
 - Menyetujui perubahan susunan Direksi dan Komisaris Perusahaan menjadi sebagai berikut:
 - Menyetujui dalam rangka pemenuhan ketentuan pasal 85 POJK No. 3/POJK.4/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal, menetapkan Tahir Matulatan sebagai Pengendali Perusahaan.

- results of the Public Offering and the listing of the Company's shares on the IDX for the purpose of the Public Offering.
- Approve to authorize the Company's Directors with the right of substitution to adjust the provisions of the Company's Articles of Association after the Public Offering is conducted and for this purpose.
 - Agree to grant authority to the Company's Directors and/or the Company's Board of Commissioners with the right of substitution in the event that the Public Offering cannot be implemented for any reason, to take all actions and sign all deeds, applications, applications, statements and/or other documents required in the in order to readjust the Company's Articles of Association as well as all permits, approvals and/or other documents.
 - Agree to grant authority to the Company's Directors with the right of substitution to carry out all actions necessary for the effectiveness, legality and/or implementation of matters decided and/or approval given in the Circular Decision of Shareholders.
 - Approved to grant power of attorney to the Company's Directors and/or Board of Commissioners regarding the certainty of the number of shares issued and paid up for the implementation of the Public Offering.
 - Approved changes to the composition of the Company's Directors and Commissioners to be as follows:
 - Approve in order to fulfill the provisions of Article 85 POJK No. 3/POJK.4/2021 concerning the Implementation of Activities in the Capital Market Sector, appoints Tahir Matulatan as Company Controller.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri atas agio saham, selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas pengendali dan pengampunan pajak. Per 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Agio saham

Rincian perubahan tambahan modal disetor per tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

Harga saham	60.750.000.000	
Nilai nominal saham	(18.000.000.000)	
Agio saham - Penawaran Umum Perdana	42.750.000.000	
Biaya emisi	(4.452.480.799)	
Total agio saham	38.297.519.201	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Agio saham	38.297.519.201	38.297.519.201
Pengampunan pajak	17.570.637.966	17.570.637.966
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali	(267.772.767)	(267.772.767)
Total	55.600.384.400	55.600.384.400

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consist of share premium, difference between consideration transferred and the carrying amount arising from the business combination transaction entities under common control and tax amnesty. As of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follow:

Share premium

Additional paid in capital in excess of par as of March 31, 2025 are as follow:

Share price
Share capital - at par value
Share Premium - Initial Public Offering
Emission costs
Total Share premium
Share premium
Tax Amnesty
Difference in Transaction
Value of Business Combinations of Entities Under Common Control
Total

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Berdasarkan Surat Keterangan No. KET-67/PPS/I/WPJ.06/KP.1203/2022 tanggal 29 Juni 2022, Perusahaan telah melaporkan pengampunan pajak dengan melaporkan aset lancar yaitu piutang usaha senilai Rp 17.570.637.966.

Based on Statement Letter No. KET-67/PPS/I/WPJ.06/KP.1203/2022 dated June 29, 2022, the Company has reported tax amnesty by reporting current assets, namely account receivables amounting to Rp 17,570,637,966.

21. PENJUALAN

21. SALES

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada / Three Months Period Ended		
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Penjualan	194.516.649.402	169.438.118.061	Sales
Imbalan proteksi harga	12.694.456.029	19.577.798.269	Benefits of price protection
Potongan penjualan	(11.397.401.456)	(25.932.131.165)	Sales discount
Retur penjualan	(2.949.699.845)	(1.946.135.526)	Sales return
Total	192.864.004.130	161.137.649.639	Total

Seluruh pendapatan di atas diakui ketika produk dialihkan pada waktu tertentu.

All the above revenue is recognized when the products are transferred at a point in time.

Rincian pendapatan berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

Detail of revenue based on related parties and third parties as follows:

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada / Three Months Period Ended		
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Pihak ketiga	188.367.514.751	158.732.174.648	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 29)	4.496.489.379	2.405.474.991	Related parties (Note 29)
Total	192.864.004.130	161.137.649.639	Total

22. HARGA POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada / Three Months Period Ended		
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Persediaan awal (Catatan 9)	82.341.379.449	57.179.895.845	Beginning balance (Note 9)
Pembelian	190.698.681.098	157.943.026.342	Purchases
Jumlah persediaan barang siap dijual	273.040.060.547	215.122.922.187	Total goods available for sale
Persediaan akhir (Catatan 9)	(87.026.041.976)	(61.418.341.562)	Ending balance (Note 9)
Total	186.014.018.571	153.704.580.625	Total

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Rincian beban penjualan dan pemasaran untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada / Three Months Period Ended	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Jasa manajemen	1.449.529.810	736.696.776
Workshop	561.319.034	125.971.115
Iklan dan pameran	359.589.672	429.676.484
Komisi penjualan	211.149.606	105.206.840
Situs dan sosial media	284.035.439	172.940.467
Pengiriman barang	136.019.966	200.283.921
Kompensasi proteksi harga	64.735.400	73.764.508
Entertain	44.174.832	63.435.229
Hadiah	32.160.260	20.514.534
Lain-lain	23.692.952	12.283.196
Total	3.166.406.971	1.940.773.070

23. SELLING AND MARKETING EXPENSES

Details of selling and marketing expenses for the three months period ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

Management fee
Workshop
Advertisement
Sales commission
Website and application
Goods delivery expense
Price protection compensation
Entertainment
Gift
Others
Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada / Three Months Period Ended	
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024
Gaji dan tunjangan	6.133.164.434	4.425.066.449
Pajak	460.153.069	282.846.738
Jasa profesional	137.255.512	475.243.320
Penyusutan aset		
hak guna (catatan 17)	621.626.419	666.715.662
Penyusutan aset tetap (catatan 12)	623.030.422	614.850.632
Beban pengiriman barang	1.320.358.258	406.125.573
Sewa	404.668.830	301.910.842
Utilitas	411.458.875	275.455.010
Pemeliharaan dan perbaikan	212.197.024	227.551.848
Keperluan kantor	160.738.434	165.115.750
Asuransi	100.255.098	50.702.417
Beban imbalan kerja karyawan (catatan 18)	187.770.606	95.810.500
Jamuan dan sumbangan	40.156.640	15.491.108
Beban pasar modal	82.874.998	-
Lain-lain	323.064.252	279.000.659
Total	11.218.772.871	8.281.886.508

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of general and administrative expenses for the three months period ended March 31, 2025 and 2024 are as follows:

Salaries and allowances
Taxes
Professional fees
Depreciation of right-of-use assets (note 17)
Depreciation of fixed aset (note 12)
Goods delivery expense
Rental
Utility
Maintenance and repair
Office supplies
Insurance
Employee benefit expenses (note 18)
Entertainment and donation
Capital market expenses
Others
Total

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada / Three Months Period Ended		
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Bunga deposito	236.712.312	-	Interest from deposit
Bunga jasa giro	67.804.071	14.647.278	Interest on cash in banks
Bunga obligasi	155.355.903	-	Interest from bonds
Jumlah	459.872.286	14.647.278	Total

25. FINANCE INCOMES

Details finance incomes are as follows:

26. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada / Three Months Period Ended		
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Bunga bank	22.114.862	24.733.754	Bank interest
Administrasi bank	217.874.230	166.321.898	Bank administration
Bunga liabilitas sewa	12.824.934	51.544.631	Interest of lease liabilities
Total	252.814.026	242.600.283	Total

26. FINANCE EXPENSES

Details finance expenses are as follows:

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETO

Rincian pendapatan (beban) lain lain adalah sebagai berikut:

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada / Three Months Period Ended		
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Pendapatan sewa	5.465.268.472	2.795.895.684	Rent revenue
Marketing support	2.684.000.952	3.226.359.340	Marketing support
Penghargaan dan insentif	2.797.767.415	578.087.345	Reward and incentives
Imbalan proteksi harga	800.326.802	65.412.888	Benefits of price protection
Pendapatan jasa sosial media	193.256.707	26.262.927	Revenue from social media services
Keuntungan (kerugian) selisih kurs	385.494.402	19.207.288	Gain (loss) on foreign exchange
Lain-lain	605.835.171	301.908.800	Others
Total	12.931.949.921	7.013.134.272	Total

27. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

Details other income (expenses) are as follows:

28. LABA PER SAHAM

Labar per saham dihitung dengan membagi labar periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada periode bersangkutan, sebagai berikut:

28. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated by dividing the profit for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of fully issued ordinary shares outstanding during the period, as follows:

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada / Three Months Period Ended		
	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Maret 2024/ March 31, 2024	
Laba neto periode berjalan	5.568.595.141	3.746.600.148	Net profit for the period
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar	1.725.000.000	1.725.000.000	Weighted average number of shares outstanding
Total	3,23	2,17	Total

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha – pihak berelasi

	31 Maret 2025		31 Desember 2024	
	Jumlah	%	Jumlah	%
PT Doss	5.930.471.363	2,22	5.631.181.457	2,19
PT Dossindo	157.494.228	0,06	498.525.650	0,19
Total	6.087.965.591	2,28	6.129.707.107	2,38

*) persentase terhadap total aset.

Akun ini merupakan piutang terutama atas penjualan

b. Utang usaha - pihak berelasi

	31 Maret 2025		31 Desember 2024	
	Jumlah	%	Jumlah	%
PT Doss	4.838.233	0,01	127.592.968	0,1
PT Dossindo	190.520.216	0,20	3.270.679.718	3,7
Total	195.358.449	0,21	3.398.272.686	3,8

*) persentase terhadap total liabilitas.

c. Utang lain-lain - pihak berelasi

	31 Maret 2025		31 Desember 2024	
	Jumlah	%	Jumlah	%
PT Doss	345.321.299	0,4	384.061.501	0,4
Total	345.321.299	0,4	384.061.501	0,4

*) persentase terhadap total liabilitas.

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS

In its business activities, the Company conducts transactions based on prices and terms mutually agreed with related parties.

The details of the balances arising from transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivable - related parties

PT Doss
PT Dossindo

Total

*) percentage of total assets.

This account represents receivables mainly from sales

b. Trade payable - related parties

PT Doss
PT Dossindo

Total

*) percentage of total liabilities..

c. Other payable - related parties

PT Doss

Total

*) percentage of total liabilities..

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

d. Penjualan - pihak berelasi

	Jan-Mar 2025	
	Jumlah	%
PT Dossindo	575.112.293	0,3
PT Doss	3.921.377.086	2,0
Total	4.496.489.379	2,3

*) persentase terhadap total penjualan.

e. Pembelian – pihak berelasi

	Jan-Mar 2025	
	Jumlah	%
PT Dossindo	5.579.275.044	2,90
PT Doss	106.679.303	0,06
Total	5.685.954.347	2,96

*) persentase terhadap total pembelian.

f. Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi/ Related Parties
PT Dossindo
PT Sukses Trading International
PT Doss

d. Sales - related parties

	Jan-Mar 2024	
	Jumlah	%
PT Dossindo	349.354.702	0,2
PT Doss	2.056.120.289	1,3
Total	2.405.474.991	1,5

*) percentage of total sales..

e. Purchase - related parties

	Jan-Mar 2024	
	Jumlah	%
PT Dossindo	1.259.218.663	0,8
PT Doss	197.538.297	0,1
Total	1.456.756.960	0,9

*) percentage of total purchase..

f. Relation and nature of transaction with related parties are as follow:

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi/ Nature of Relationship with Related Parties
Entitas dibawah pengendali yang sama/ Entities under common control
Entitas dibawah pengendali yang sama/ Entities under common control
Entitas dibawah pengendali yang sama/ Entities under common control

30. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena saat ini mayoritas kegiatan bisnis Perusahaan berada di satu wilayah yaitu di wilayah Indonesia.

30. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining allocations of resources. There is no geographical segment because currently the majority of the Company's business activities are in one region, i.e. Indonesian region.

31 Maret 2025 / March 31, 2025

	Online	Offline	B2B	Imbalan proteksi harga/ Benefits of price protection	Jumlah/Total	
Penjualan	19.082.240.351	63.036.827.924	98.050.479.826	12.694.456.029	192.864.004.130	Sales
Laba Kotor	(619.003.552)	(2.044.834.342)	(3.180.632.576)	12.694.456.029	6.849.985.559	Gross Profit
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan:						Unallocated expense and income:
Beban penjualan					(3.166.406.971)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi					(11.218.772.871)	Administrative expenses
Pendapatan operasi lain					12.931.949.921	Other operating income
Laba usaha					5.396.755.638	Income from operations

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31 Maret 2025 / March 31, 2025					
	Online	Offline	B2B	Imbalan proteksi harga/ Benefits of price protection	Jumlah/Total
Pendapatan keuangan					459.872.286
Biaya keuangan					(252.814.026)
Beban pajak penghasilan					(189.120.181)
Laba bersih periode berjalan					5.414.693.717
Laba komprehensif lain - bersih					41.240.457
Jumlah laba komprehensif periode berjalan					5.455.934.174
Aset segmen					267.234.545.010
Liabilitas segmen					93.328.816.376

31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Online	Offline	B2B	Imbalan proteksi harga/ Benefits of price protection	Jumlah/Total
Penjualan	52.344.437.750	15.292.419.288	73.922.994.332	19.577.798.269	161.137.649.639
Laba Kotor	(1.311.970.095)	(4.490.743.805)	(6.342.015.355)	19.577.798.269	7.433.069.014
Beban dan pendapatan yang tidak dapat dialokasikan:					
Beban penjualan					(1.940.773.070)
Beban umum dan administrasi					(8.281.886.508)
Pendapatan operasi lain					7.013.134.272
Laba usaha					4.223.543.708
Pendapatan keuangan					14.647.278
Biaya keuangan					(242.600.283)
Beban pajak penghasilan					(369.983.250)
Laba bersih periode berjalan					3.625.607.453
Laba komprehensif lain - bersih					4.788.225
Jumlah laba komprehensif periode berjalan					3.630.395.678
Aset segmen					170.268.959.993
Liabilitas segmen					71.224.119.161

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN MODAL**

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Instrumen keuangan jangka pendek diharapkan terealisasi atau terselesaikan dalam waktu dekat. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut kurang lebih sama dengan nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan terekspose berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Pengelolaan risiko keuangan Perusahaan berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalkan efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Perusahaan. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan mengatur risiko keuangan, sesuai keperluan. Dewan Direksi menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan termasuk risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang asing seperti pembelian kendaraan, alat berat dan suku cadang impor.

Manajemen risiko mata uang asing (lanjutan)

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Perusahaan menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek. Jika dianggap perlu, Perusahaan juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing dalam batasan yang ditetapkan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing di akhir periode pelaporan, di mana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

Manajemen risiko tingkat bunga

Perusahaan terpapar risiko suku bunga karena Perusahaan meminjam dana dengan tingkat bunga mengambang. Risiko ini dikelola oleh Perusahaan dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar dan mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif

**31. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL
MANAGEMENT**

Fair value of financial instruments

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transactions.

The short-term financial instruments are expected to be realized or settled in the near term. Fair value of short-term financial instruments approximates their carrying amount as the impact of discounting is not significant.

Financial risk management policies and objectives

The Company's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Company's financial risk management focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company.

Risk management is carried out by the Company's Board of Directors. The Board of Directors identifies, evaluates and manages financial risks, where appropriate. The Board of Directors determine the basic principles of the overall Company's risk management including market risk, credit risk and liquidity risk.

Foreign currency risk management

The Company is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of foreign currency denominated transactions such as purchases of vehicles, heavy equipment and spareparts denominated in foreign currency.

Foreign currency risk management (continued)

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Company maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations. When considered necessary, the Company also entered into forward foreign exchange contracts within established parameters.

The Company believes that a change in of foreign currency exchange rate at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

Interest rate risk management

The Company is exposed to interest rate risk because the Company borrow funds at floating interest rates. The risk is managed by the Company by monitoring the market interest rate movement and obtaining loans structured with competitive interest rates.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Risiko kredit

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada rekening bank, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan memiliki kebijakan hanya akan menempatkan rekening dan deposito pada bank-bank yang memiliki reputasi yang baik.

Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Perusahaan memantau umur piutang dan melakukan transaksi dengan pelanggan yang memiliki reputasi baik. Perusahaan mempunyai kebijakan dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Perusahaan akan menindaklanjuti melalui jalur hukum. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan akan menghentikan transaksi kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan dan/atau gagal bayar.

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan dan tidak ada pelanggan individu yang signifikan.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan, dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Perusahaan mengelompokkan piutang usaha berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit dan informasi tunggakan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran dan kerugian kredit historis yang dialami. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan memasukkan informasi makro ekonomi yang bersifat perkiraan masa depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Perusahaan telah mengidentifikasi beberapa informasi makro ekonomi yang paling relevan, dan menyesuaikan tingkat kerugian historis berdasarkan perubahan ekspektasian pada informasi tersebut. Tidak ada perubahan signifikan pada teknik estimasi atau asumsi yang dibuat selama periode pelaporan.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menilai dan meyakini cadangan kerugian atas piutang usaha dan aset kontrak tidak material.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan.

Risiko likuiditas

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Credit risk

The Company's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, account receivable and other receivable. The Company has policies to place its cash in banks and deposits only in banks with good reputation.

To avoid potential losses due to bad debts, the Company monitor the receivable aging and entering transactions with reputable customers. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company contacts the customer to act on the overdue receivables. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Company proceeds to commence legal proceedings. To mitigate credit risk, the Company ceases the transactions to the customer in the event of late payment and/or default.

The Company has no significant concentration of credit risk related to trade debtors, as the Company has a large number of customers without any significant individual customers.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure to credit risk given that the Company has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sales transactions and historically low levels of bad debt.

The Company applies the simplified approach to measuring lifetime expected credit for all account receivables. The Company group account receivables based on shared credit risk characteristics and the past due information.

The expected loss rates are based on the payment profiles of sales and the historical credit losses experienced. The historical loss rates are adjusted to reflect current and include forward looking information on macroeconomic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables. The Company has identified several macroeconomic information that are most relevant, and accordingly adjusts the historical loss rates based on expected changes in such information. No significant changes to estimation techniques or assumptions were made during the reporting period.

At the reporting date, the Company assess and believe that the loss allowance of account receivables and contract assets are immaterial.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset.

Liquidity risk

Currently the Company expects to pay all liabilities upon maturity. In order to meet the cash commitments, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan.

The Company manages its liquidity risk by monitoring actual cashflow projections continuously and supervises the maturity of its financial liabilities.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Company's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flow:

	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual / Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun / Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun / Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	
31 Maret 2025						September 30, 2024
Utang usaha	71.510.776.782	71.510.776.782	71.510.776.782	-	-	Account payable
Utang lain-lain	5.245.310.577	5.245.310.577	5.245.310.577	-	-	Other payable
Biaya yang masih harus dibayar	60.106.708	60.106.708	60.106.708	-	-	Accrued expenses
Utang bank	-	-	-	-	-	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	693.424.705	693.424.705	577.144.967	116.279.738	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	9.815.069.479	9.815.069.479	3.601.609.299	6.213.460.180	-	Lease liabilities
Jumlah	87.324.688.251	87.324.688.251	80.994.948.333	6.329.739.918	-	Total
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual / Contractual cash flows	Kurang dari 1 tahun / Not later than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun / Between 1 and 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	
31 Desember 2024						December 31, 2023
Utang usaha	64.481.153.124	64.481.153.124	64.481.153.124	-	-	Account payable
Utang lain-lain	9.887.157.313	9.887.157.313	9.887.157.313	-	-	Other payable
Biaya yang masih harus dibayar	35.000.000	35.000.000	35.000.000	-	-	Accrued expenses
Utang bank	-	-	-	-	-	Bank loan
Utang pembiayaan konsumen	885.941.216	938.411.334	753.247.607	185.163.727	-	Consumer financing payables
Liabilitas sewa	9.815.069.479	10.879.000.000	4.241.867.230	6.637.132.770	-	Lease liabilities
Jumlah	85.104.321.132	86.220.721.771	79.398.425.274	6.822.296.497	-	Total

Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Strategi Perusahaan selama periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024 adalah mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal serta Perusahaan menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar dan tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham.

Tidak ada perubahan pada pendekatan Perusahaan dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Perusahaan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Capital risk management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard its ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company's strategy during the three months period ended March 31, 2025 and 2024 was to maintain or adjust the capital structure and it may adjust the amount of dividends paid to shareholders and return capital to shareholders.

There were no changes in the Company's approach to capital management during the year.

As generally accepted practice, the Company evaluates its capital structure through a debt-to-equity ratio (*gearing ratio*) which is calculated by dividing the net debt to capital. Net debt is total liabilities as presented in the statement of financial position reduced by the amount of cash and cash equivalents. While capital includes all components of equity in the statement of financial position.

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada dan untuk periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GLOBAL SUKSES DIGITAL Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of and for the Period Ended
March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, perhitungan rasio tersebut adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the ratio calculation is as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Jumlah liabilitas	93.328.816.376	88.562.460.914	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi: kas dan bank	(58.580.514.439)	(39.848.297.157)	<i>Less: cash on hand and in banks</i>
Utang neto	34.748.301.937	48.714.163.757	<i>Net debt</i>
Jumlah ekuitas	173.905.728.634	168.449.794.460	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	0,20	0,29	<i>Debt to equity ratio</i>

Instrumen keuangan disalinghapus

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus dari penyelesaian secara neto dan perjanjian serupa.

Offsetting financial instruments

As at March 31, 2025 and December 31, 2024, there were no offsetting financial assets and liabilities from enforceable master netting arrangements and similar agreements.